

ABSTRAK

Misi Dai. 2014. Meningkatkan Kemampuan Siswa Berbahasa Santun Melalui Metode Bermain Peran Di Kelas I SDN 07 Mananggu Kabupaten Boalemo. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd.dan Pembimbing II Dra. Dajani Suleman, M.Hum

Penelitian ini bertujuan untuk untuk meningkatkan kemampuan berbahasa santun siswa melalui metode bermain peran di Kelas I SDN 07 Mananggu Kabupaten Boalemo. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu, Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan tindakan, Tahap Pemantauan dan evaluasi, Tahap Analisis dan refleksi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa: Observasi awal 6 orang siswa (23.08%) yang mampu berbahasa dengan baik, sedangkan 20 (77%) orang siswa lainnya dianggap belum mampu berbahasa dengan baik. Pelaksanaan tindakan siklus 1 dengan rata-rata keberhasilan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa berbahasa santun melalui kegiatan bermain peran sebanyak 17 siswa atau 65.38% yang mampu berbahasa santun sedangkan masih terdapat 9 orang siswa atau 34.62. Ini berarti setelah diadakan tindakan siklus I ada kenaikan 42.38% dari hasil kegiatan pengamatan awal. Keberhasilan pembelajaran yang dicapai dari kegiatan siklus 2 adalah rata-rata sebanyak 22 siswa atau 84.62% yang mampu berbahasa santun dan 4 siswa atau 15.38 yang belum mampu.

Dengan melihat hasil yang diperoleh, maka hipotesis yang berbunyi jika menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran, mampu meningkatkan kemampuan berbahasa santun siswa di Kelas I SDN 07 Mananggu Kabupaten Boalemo teruji kebenarannya

Kata Kunci: Kemampuan Siswa Berbahasa Santu, Metode Bermain Peran